

**B**UAH BIBIR | RAMADHANI ZAHRA | MAHASISWI

Curi Waktu demi Wawancara

GADIS satu ini tak mau setengah-setengah dalam mendalami "peran" sebagai seorang jurnalis. Dialah Ramadhani Zahra, mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro (Undip). Selama ini, Zahra aktif jadi jurnalis di Channel Kampus. Zahra ingin menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan.

"Saya selama di Channel

Kampus menjadi reporter sekaligus juga sebagai camera person. Dari jurnalistik saya banyak belajar poin-poin yang gak didapatkan di kampus seperti cara nulis naskah, cara liputan dan lain-lain," ujar perempuan yang memiliki hobi membaca.

Selain mendapatkan ilmu di jurnalistik, Zahra juga memanfaatkan untuk menambah relasi dari setiap liputan. "Dengan me-

■ KE HALAMAN 17

Curi Waktu...

■ DARI HALAMAN 9

nambah relasi saya bisa berbagi pengalaman dan belajar banyak ke wartawan yang sudah terjun langsung di media," tambahnya.

Menurutnya, bekerja sebagai reporter juga memiliki tantangan tersendiri yakni saat menghadapi narasumber yang sulit untuk diwa-

wancara. "Memang ada kesulitan, kalau wawancara orang-orang penting semacam petinggi-petinggi kampus itu sulit ngepasin waktunya," ujarnya.

Karena itulah, Zahra mengaku harus menyiasati saat bertemu narasumber meski harus mencuri-curi

waktu kuliah. Apalagi, ia pernah mempunyai pengalaman kurang mengenakan saat liputan.

"Pernah waktu liputan sebuah event, saya dan rekan-rekan tidak dapat full access untuk meliput, jadi harus punya trik," ungkap dara kelahiran Pati, 24 Januari 1998. **(Alexander Devanda Wisnu P)**